

Breastfeeding class dalam meningkatkan asi eksklusif

Evi Diliansa Rospia, Dwi Kartika Cahyaningtyas, Firda Liatanty, Baiq Yulya Sartika Dewi, Pegi Hamistia

Program Studi Kebidanan, FIK, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

Penulis korespondensi : Evi Diliansa Rospia
E-mail : diliana.evi@gmail.com

Diterima: 13 Juni 2025 | Direvisi: 01 Juli 2025 | Disetujui: 02 Juli 2025 | Online: 02 Juli 2025

© Penulis 2025

Abstrak

Menyusui sebagai masalah kesehatan masyarakat yang penting dengan implikasi sosial dan ekonomi yang sangat besar. Bayi yang tidak menerima ASI cenderung mengalami kesehatan yang lebih buruk daripada bayi yang menyusu ASI, ibu yang tidak menyusui meningkatkan risiko kesehatan. Tujuan pengabdian ini memperkenalkan *Breastfeeding Class* sebagai sehingga meningkatkan pengetahuan tentang ASI Eksklusif. Metode pelaksanaan pengabdian ini mengadopsi langkah-langkah *action research* yang terdiri dari 4 (empat) tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi, dan refleksi, peserta pengabdian adalah 10 ibu menyusui bayi 0-5 bulan, kegiatan pengabdian meliputi: melakukan pemeriksaan tekanan darah, pengkajian efikasi diri menyusui melalui form *Breastfeeding Self Efficacy* (BSE-SF), edukasi tentang ASI eksklusif dan simulasi gerakan pijat laktasi. Berdasarkan hasil pengabdian mayoritas memiliki anak 1 atau paritas primipara berjumlah 5 (50%), mayoritas Pendidikan sekolah sedang berjumlah 8 (80%), dan mayoritas ibu tidak bekerja berjumlah 9 (90%). Sebelum diberikan penyuluhan rata-rata skor pretest 10 ibu nifas yaitu 63%, dan setelah diberikan penyuluhan hasil posttest rata-rata pengetahuan ibu nifas yaitu 82%, menunjukkan ada peningkatan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan tentang ASI eksklusif. Berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan fisik didapatkan tekanan darah 10 ibu dalam batas normal dan Efikasi menyusui melalui instrumen *Breastfeeding Self Efficacy Short form* (BSE-SF) didapatkan 10 ibu memiliki efikasi menyusui yang tinggi

Kata kunci: pengabdian; ibu nifas; efikasi menyusui; breastfeeding self efficacy; menyusui

Abstract

Breastfeeding is a major public health issue with significant social and economic implications. Infants who are not breastfed tend to experience poorer health outcomes compared to those who are, and mothers who do not breastfeed face increased health risks. The purpose of this service is to introduce Breastfeeding Class as a way to increase knowledge about Exclusive Breastfeeding. The implementation method adopted an action research approach consisting of four stages: planning, action, observation and evaluation, and reflection. The participants were 10 breastfeeding mothers with infants aged 0–5 months. The activities included blood pressure checks, assessment of breastfeeding self-efficacy using the Breastfeeding Self-Efficacy Scale–Short Form (BSE-SF), education on exclusive breastfeeding, and a simulation of lactation massage techniques.

Based on the results, the majority of participants were first-time mothers (primiparous), with 5 out of 10 (50%) having one child. Most of the mothers had a moderate level of education (8 participants or 80%) and were unemployed (9 participants or 90%). Before the educational session, the average pretest score among the mothers was 63%. After the session, the average posttest score increased to 82%, indicating an improvement in knowledge about exclusive breastfeeding. Physical health assessments showed that all 10 mothers had normal blood pressure levels. In addition, the results of the Breastfeeding Self-Efficacy Scale–Short Form (BSE-SF) indicated that all 10 mothers had high breastfeeding self-efficacy.

Keywords: community service; postpartum; breastfeeding self-efficacy; breastfeeding

PENDAHULUAN

Menyusui sebagai masalah kesehatan masyarakat yang penting dengan implikasi sosial dan ekonomi yang sangat besar. Bayi yang tidak menerima ASI cenderung mengalami kesehatan yang lebih buruk daripada bayi yang menyusui ASI, ibu yang tidak menyusui meningkatkan risiko kesehatan. Untuk membantu ibu menyusui dengan sukses, ada kebutuhan untuk memahami fisiologi laktasi dan konteks sosial dan budaya. Ibu memproduksi cukup ASI untuk menyusui secara eksklusif sesuai dengan rekomendasi WHO (WHO, 2023), namun beberapa ibu mengalami pasokan ASI rendah primer dan ibu bekerja. UNICEF menyatakan secara global 1 dari 20 ibu tidak dapat berhasil menyusui atau memberikan nutrisi yang cukup untuk bayi melalui ASI. (UNICEF 2023). Menyusui di Indonesia mengalami penurunan secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir, UNICEF dan WHO menganjurkan dalam meningkatkan upaya untuk melindungi, mempromosikan, dan mendukung pemberian ASI dengan fokus untuk membantu ibu yang bekerja. Di Indonesia pada tahun 2021 48,6% bayi disusui dalam satu jam pertama kehidupan, mengalami penurunan dari 58,2% pada tahun 2018. (UNICEF 2023). Gizi yang terganggu pada tahap awal kehidupan menentukan bayi pada risiko pertumbuhan terganggu serta komplikasi yang serius dan berpotensi melumpuhkan atau mengancam jiwa. Gangguan pada periode laktasi dapat terganggu meskipun ibu memiliki motivasi, pengetahuan, dukungan, dan teknik menyusui yang tepat. (Farah *et al.*, 2021). Bukti penelitian menunjukkan bahwa ketika wanita menerima dukungan menyusui yang tepat, durasi dan eksklusivitas menyusui meningkat (Tomori *et al.*, 2022).

Radhika Mom and Baby SPA yang berlokasi di Desa Paok Pondong Lauk Desa Lenek merupakan salah satu wilayah kerja Puskesmas Lenek Lombok Timur. Pelayanan Radhika Mom and Baby SPA berfokus pada kegiatan kesehatan ibu dan anak berbasis asuhan komplementer, selain itu membantu Puskesmas dan Dinas kesehatan dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu dan anak meliputi upaya promotif, preventif, dan kuratif sesuai dengan kewenangannya yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan atau Bidan dengan melibatkan kader kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Lenek Lombok Timur. Layanan untuk mendukung ibu dalam menyusui, meliputi: konseling laktasi, pemeriksaan ASI dan kesehatan, Pemberian Vitamin A, edukasi MPASI saat bayi berusia 6 bulan, dukungan ASI eksklusif. Data PWS-KIA menyebutkan bahwa capaian ASI eksklusif Puskesmas Lenek sebesar 60% tahun 2024, dengan jumlah berjumlah 462 ibu menyusui bayi 0-6 bulan. Data tersebut rendah dari target capaian sebesar 90%. Data Ibu menyusui Januari-Februari 2025 menunjukkan 67 Ibu nifas yang berada di Dusun Paok Pondong Lauk Desa Lenek Kecamatan Lenek, Lombok Timur.

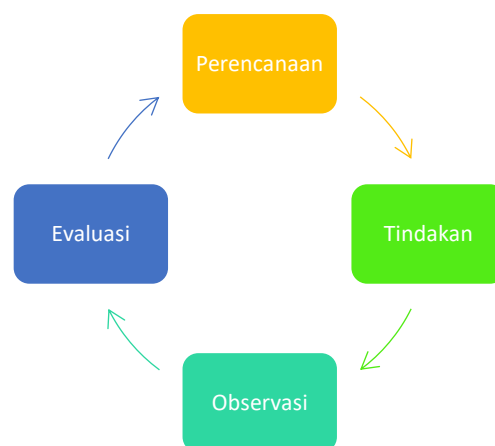
Peningkatan ASI eksklusif dapat dilakukan melalui edukasi pemberian ASI kepada ibu nifas menggunakan leaflet yang berisi gambar-gambar menarik, dipraktikkan secara langsung dengan pendampingan petugas sehingga memudahkan ibu untuk mengingat (Probowati *et al.*, 2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan edukasi menyusui komprehensif terhadap sikap, pengetahuan (Burhan *et al.*, 2023), praktik menyusui eksklusif wanita enam bulan setelah melahirkan (Muda *et al.*, 2019). Pendidikan menyusui sebelum melahirkan meningkatkan pengetahuan ibu tentang menyusui (Kehinde, O'Donnell and Grealish, 2023).

Petugas Kesehatan memberikan dukungan menyusui juga penting (Theodorah and Mc'Deline, 2021). Program pelatihan edukasi menyusui berdampak pada keberhasilan ibu menyusui (Rosyidah, Khadka and Sunah, 2024). Pengalaman menyusui yang negatif pada minggu pertama meningkatkan efikasi atau penerimaan diri menyusui yang rendah (Nilsson *et al.*, 2020) dan penerimaan informasi yang bertentangan dapat berdampak negatif pada ibu (Fraser *et al.*, 2020). Mengatasi tantangan menyusui dan memahami kegagalan laktasi merupakan prioritas (Azad *et al.*, 2021), banyak ibu tidak puas dengan kualitas dukungan menyusui yang diterima, kurangnya dukungan individual, kesulitan dalam mengakses bantuan dan dukungan yang tidak memadai (Murphy *et al.*, 2022). Dukungan menyusui berperan penting dalam membantu ibu mencapai tujuan menyusui dan memenuhi kebutuhan sosial (Dunne and Fallon, 2020).

Berdasarkan analisis situasi tersebut maka penulis merasa perlu melakukan pengabdian dengan judul peningkatan ASI Eksklusif Melalui *Breastfeeding Class* di Radhika Mom And Baby SPA Desa Lenek Kecamatan Lenek, Lombok Timur. Kegiatan pengabdian melakukan pengkajian efikasi menyusui melalui instrumen *Breastfeeding Self Efficacy Short Form* (BSE-SF), edukasi tentang ASI Eksklusif dan praktik gerakan pijat laktasi untuk memper lancar ASI.

METODE

Metode kegiatan dalam pengabdian ini melibatkan mahasiswa Program Studi Profesi Bidan dan S1 kebidanan Universitas Muhammadiyah Mataram sebanyak 3 mahasiswa. Rencana Pelaksanaan pengabdian mengadopsi langkah-langkah *action research* yang terdiri dari 4 (empat) tahapan, yaitu : perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi, dan refleksi (Yaumi, Muhammad dan Damopolii, 2014). Tim pengabdian melakukan perencanaan meliputi: (1) Koordinasi dan pemberian informasi kegiatan pengabdian kepada mitra yaitu bidan. Tim pelaksana diundang untuk mengadakan pertemuan persiapan pelaksanaan, menjelaskan rangkaian kegiatan secara teknis pelaksanaan pengabdian. (2) Sosialisasi kegiatan pengabdian pada desa mitra. Sosialisasi dilakukan untuk meyakinkan bidan untuk melibatkan ibu menyusui dalam kegiatan pengabdian ini, merekrut peserta dalam keikutsertaan pengabdian berdasarkan ibu menyusui dalam kondisi sehat, ibu yang menyusui bayi 0-5 bulan dan bersedia mengikuti kegiatan hingga akhir. (3) Memastikan pelaksanaan tanggal pengabdian dan lokasi pengabdian



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian

Tabel 1. Rincian Metode Pelaksanaan Pengabdian

Metode	Deskripsi	Indikator Keberhasilan
Perencanaan	1. Mengadakan pertemuan persiapan pelaksanaan, rangkaian kegiatan secara teknis pelaksanaan pengabdian 2. Memastikan pelaksanaan tanggal pengabdian dan lokasi pengabdian	Kegiatan pengabdian disepakati tanggal pengabdian yaitu 05 oktober 2024, lokasi pengabdian dilakukan di Rumah Ketua Lingkungan Wilayah Kerja Poskesdes Abian Tubuh Baru Kota Mataram
Tindakan	1. Pemeriksaan Tekanan Darah 2. Pengkajian efikasi menyusui menggunakan <i>short form</i>	Hasil pemeriksaan tekanan darah. Hasil pengkajian efikasi menyusui ibu dengan kategori tinggi dan rendah

Metode	Deskripsi	Indikator Keberhasilan
Observasi	<i>Breastfeeding Self Efficacy</i> (BSE-SF)	Edukasi ASI eksklusif meliputi pengertian, tujuan, manfaat dan cara pemberian ASI, keberhasilan kegiatan diukur dengan pretest dan posttest terkait edukasi yang diberikan.
	3. Edukasi ASI eksklusif	
	4. Simulasi pijat laktasi	Simulasi pijat laktasi untuk memperlancar ASI, keberhasilan kegiatan melalui observasi langsung oleh tim pengabdian.
	Observasi kegiatan pengabdian	Observasi dilakukan selama proses pengabdian, pemeriksaan fisik dan kesejahteraan psikologis ibu menyusui
Evaluasi	Evaluasi hasil pengabdian	Evaluasi hasil kesimpulan terlaksananya pengabdian dengan rangkaian kegiatan yaitu pemeriksaan fisik dan pengkajian efikasi menyusui melalui instrumen <i>Breastfeeding Self Efficacy Short form</i> (BSE-SF) didapatkan 10 ibu memiliki efikasi menyusui yang tinggi, selanjutnya edukasi tentang ASI eksklusif dan praktik pijat laktasi untuk memperlancar ASI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 02 Mei 2025 pada Pukul 09.00 WITA di Radhika Mom and Baby SPA Lenek Kecamatan Aikmel. Sasaran kegiatan pengabdian adalah 10 Ibu menyusui bayi usia 0-5 bulan di Desa Lenek Kecamatan Aikmel, bersedia untuk mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat dan tidak dalam keadaan sakit atau menjalani perawatan. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan persetujuan Bidan. Tujuan pengabdian ini memperkenalkan *Breastfeeding Class* sebagai sehingga meningkatkan pengetahuan tentang ASI Eksklusif ASI Eksklusif. Rangkaian kegiatan pengabdian melakukan pengkajian efikasi menyusui melalui instrumen *Breastfeeding Self Efficacy Short Form* (BSE-SF), edukasi tentang ASI Eksklusif dan praktik gerakan pijat laktasi untuk memperlancar ASI. Alat dan bahan yang dibutuhkan yaitu kuesioner BSE, form Kesehatan fisik (tekanan darah), Berita Acara (BAC) pengabdian. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian sebanyak 10 Ibu menyusui.

Tabel 2. Karakteristik Peserta Pengabdian

Variabel	F	%
Umur		
<20 Tahun	0	0
20-35 Tahun	10	100
>35 Tahun	0	0
Paritas		
Primipara	5	50
Multipara	4	40
Grandemulti	1	10
Pendidikan		
Rendah	1	10
Sedang	8	80
Tinggi	1	10

Variabel	F	%
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	9	90
Bekerja	1	10

Berdasarkan tabel 1 didapatkan karakteristik usia ibu menyusui berusia 20-35 tahun sejumlah 10 ibu (100). Mayoritas memiliki anak 1 atau paritas primipara berjumlah 5 (50%), mayoritas Pendidikan sekolah sedang berjumlah 8 (80%), dan mayoritas ibu tidak bekerja berjumlah 9 (90%).

Observasi dilakukan selama proses pengabdian, pemeriksaan tekanan darah dan dan efikasi menyusui

Tabel 2. Pemeriksaan Tekanan Darah

Tekanan Darah	F	%
<110/60	0	0
110/60-130/80 mmhg	10	100
>140/80 mmhg	0	0

Tabel 2 menunjukkan pemeriksaan kesehatan fisik didapatkan tekanan darah 10 ibu menyusui dalam batas normal.

Tabel 3. Efikasi Menyusui

Efikasi Menyusui	Skor	Kategori
Ibu menyusui 1	44	Tinggi
Ibu menyusui 2	49	Tinggi
Ibu menyusui 3	62	Tinggi
Ibu menyusui 4	50	Tinggi
Ibu menyusui 5	62	Tinggi
Ibu menyusui 6	64	Tinggi
Ibu menyusui 7	54	Tinggi
Ibu menyusui 8	56	Tinggi
Ibu menyusui 9	59	Tinggi
Ibu menyusui 10	63	Tinggi

Tabel 3, Efikasi menyusui melalui instrumen *Breastfeeding Self Efficacy Short form* (BSE-SF) didapatkan 10 ibu memiliki efikasi menyusui yang tinggi.

Tabel 4. Gerakan Postnatal Yoga

Pengetahuan	Pretest	Posttest
ASI eksklusif	63%	82%

Tabel 4 menunjukkan sebelum diberikan penyuluhan rata-rata skor pretest 10 ibu menyusui yaitu 63%, dan setelah diberikan penyuluhan hasil posttest rata-rata pengetahuan ibu menyusui yaitu 82%, menunjukkan ada peningkatan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan tentang ASI eksklusif. Kegiatan selanjutnya melakukan praktik pijat laktasi untuk memperlancar ASI.

Evaluasi hasil kesimpulan terlaksananya pengabdian dengan rangkaian kegiatan yaitu pemeriksaan fisik dan pengkajian efikasi menyusui melalui instrumen *Breastfeeding Self Efficacy Short form* (BSE-SF). Hasil Karakteristik peserta pengabdian menunjukkan usia ibu menyusui berusia 20-35 tahun sejumlah 10 ibu (100). Mayoritas memiliki anak 1 atau paritas primipara berjumlah 5 (50%), mayoritas Pendidikan sekolah sedang berjumlah 8 (80%), dan mayoritas ibu tidak bekerja berjumlah 9 (90%). Sebelum diberikan penyuluhan rata-rata skor pretest 10 ibu menyusui yaitu 63%, dan setelah diberikan penyuluhan hasil posttest rata-rata pengetahuan ibu menyusui yaitu 82%, menunjukkan ada peningkatan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan tentang ASI eksklusif. Berdasarkan hasil

pemeriksaan kesehatan fisik didapatkan tekanan darah 10 ibu menyusui dalam batas normal dan Efikasi menyusui melalui instrumen *Breastfeeding Self Efficacy Short form* (BSE-SF) didapatkan 10 ibu memiliki efikasi menyusui yang tinggi. Penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang mungkin terkait dengan kesejahteraan dan efikasi diri ibu menyusui (Değer, Sezerol and Altaş, 2023).

Berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan pemberian ASI, diantaranya dapat dipengaruhi seperti jenis persalinan, pengetahuan tentang manfaat menyusui, sikap terhadap pemberian makan bayi, efikasi menyusui, pengalaman menyusui sebelumnya, dan menerima dukungan sosial dan dari tenaga kesehatan (Gallegos *et al.*, 2020; Munns *et al.*, 2024), edukasi menyusui komprehensif terhadap sikap, pengetahuan, dan praktik menyusui berhubungan dengan keberhasilan menyusui (Burhan *et al.*, 2023), ibu yang bekerja membutuhkan lebih banyak dukungan dan cuti hamil yang lebih lama. Selain itu, penyedia layanan kesehatan harus menawarkan kelas edukasi sesuai dengan kebutuhan ibu (Habib *et al.*, 2021). Beragam bentuk dukungan praktis, manfaat dukungan praktis, dan dukungan praktis yang diharapkan ibu menyusui. Dukungan praktis dari suami, keluarga, petugas kesehatan, dan masyarakat disarankan bagi ibu untuk mencapai pemberian ASI eksklusif (Kusuma and Khofiyah, 2022).

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian *breastfeeding class* dalam meningkatkan ASI eksklusif dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dan pijat laktasi untuk memperlancar ASI serta menjadi masukan dalam memberikan informasi yang berkaitan tentang laktasi dan menyusui dalam meningkatkan keberhasilan ASI eksklusif di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Mataram dan bidan sebagai Mitra Pengabdian Masyarakat yang telah mendukung dan memfasilitasi kegiatan pengabdian sehingga berjalan dengan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

- Azad, M.B. *et al.* (2021) 'Breastfeeding and the origins of health: Interdisciplinary perspectives and priorities', *Maternal & Child Nutrition*, 17(2), p. e13109. Available at: <https://doi.org/10.1111/mcn.13109>.
- Burhan, R. *et al.* (2023) 'Comprehensive Breastfeeding Education: An Integration to Support Successful Breastfeeding Practice', *Media Gizi Indonesia*, 18(1SP), pp. 46–54. Available at: <https://doi.org/10.20473/mgi.v18i1SP.46-54>.
- Değer, M.S., Sezerol, M.A. and Altaş, Z.M. (2023) 'Breastfeeding Self-Efficacy, Personal Well-Being and Related Factors in Pregnant Women Living in a District of Istanbul', *Nutrients*, 15(21), p. 4541. Available at: <https://doi.org/10.3390/nu15214541>.
- Dunne, S. and Fallon, A. (2020) 'Public health nurses' experiences of supporting women to breastfeed in community settings in Ireland', *Journal of Health Visiting*, 8(6), pp. 240–246. Available at: <https://doi.org/10.12968/johv.2020.8.6.240>.
- Exclusive breastfeeding for optimal growth, development and health of infants* (no date). Available at: <https://www.who.int/tools/elena/interventions/exclusive-breastfeeding> (Accessed: 2 February 2025).
- Farah, E. *et al.* (2021) 'Impaired Lactation: Review of Delayed Lactogenesis and Insufficient Lactation', *Journal of Midwifery & Women's Health*, 66(5), pp. 631–640. Available at: <https://doi.org/10.1111/jmwh.13274>.
- Fraser, M. *et al.* (2020) 'Important times for breastfeeding support: a qualitative study of mothers' experiences', *International Journal of Health Promotion and Education* [Preprint]. Available at: <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/14635240.2019.1676811> (Accessed: 2 February 2025).

- Gallegos, D. *et al.* (2020) 'Understanding breastfeeding behaviours: a cross-sectional analysis of associated factors in Ireland, the United Kingdom and Australia', *International Breastfeeding Journal*, 15(1), p. 103. Available at: <https://doi.org/10.1186/s13006-020-00344-2>.
- Habib, F. *et al.* (2021) 'Factors Affecting Mothers' Self Efficacy and Breastfeeding Practices', *Indonesian Journal of Global Health Research*, 3(2), pp. 259–270. Available at: <https://doi.org/10.37287/ijghr.v3i2.488>.
- Kehinde, J., O'Donnell, C. and Grealish, A. (2023) 'The effectiveness of prenatal breastfeeding education on breastfeeding uptake postpartum: A systematic review', *Midwifery*, 118, p. 103579. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.midw.2022.103579>.
- Kusuma, N.I. and Khofiyah, N. (2022) 'Practical support for breastfeeding mothers in achieving exclusive breastfeeding: A scoping review', *JKKI: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Indonesia*, pp. 308–320. Available at: <https://doi.org/10.20885/JKKI.Vol13.Iss3.art11>.
- Muda, C.M.C. *et al.* (2019) 'Postnatal breastfeeding education at one week after childbirth: What are the effects?', *Women and Birth*, 32(2), pp. e243–e251. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.wombi.2018.07.008>.
- Munns, L. *et al.* (2024) 'The effects of yoga-based interventions on postnatal mental health and well-being: A systematic review', *Heliyon*, 10(3), p. e25455. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e25455>.
- Murphy, R. *et al.* (2022) 'Women's experiences of initiating feeding shortly after birth in Ireland: A secondary analysis of quantitative and qualitative data from the National Maternity Experience Survey', *Midwifery*, 107, p. 103263. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.midw.2022.103263>.
- Nilsson, I.M.S. *et al.* (2020) 'The significance of early breastfeeding experiences on breastfeeding self-efficacy one week postpartum', *Maternal & Child Nutrition*, 16(3), p. e12986. Available at: <https://doi.org/10.1111/mcn.12986>.
- Probowati, R. *et al.* (2024) 'The Correct Breastfeeding Education on the Knowledge and Behavior of Postpartum Mothers in the NNICU Room', *Journal of Applied Nursing and Health*, 6(1), pp. 162–169. Available at: <https://doi.org/10.55018/janh.v6i1.188>.
- Rosyidah, H., Khadka, S. and Sunah (2024) 'Breastfeeding education training program for healthcare professionals: A narrative review', *Journal of Health Technology Assessment in Midwifery*, 7(1), pp. 43–49. Available at: <https://doi.org/10.31101/jhtam.3538>.
- Theodorah, D.Z. and Mc'Deline, R.N. (2021) '“The kind of support that matters to exclusive breastfeeding” a qualitative study', *BMC Pregnancy and Childbirth*, 21(1), p. 119. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12884-021-03590-2>.
- Tomori, C. *et al.* (2022) 'What works to protect, promote and support breastfeeding on a large scale: A review of reviews', *Maternal & Child Nutrition*, 18(Suppl 3), p. e13344. Available at: <https://doi.org/10.1111/mcn.13344>.
- Yaumi, Muhammad dan Damopolii, M. (2014) *Action Research: Teori, Model, dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.